

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Perubahan pengetahuan yang terjadi melalui penyuluhan dengan menggunakan media poster

Penyuluhan adalah merupakan suatu proses belajar yang bertujuan mengubah pengetahuan dari tidak mengetahui sesuatu menjadi tahu tentang sesuatu. Penyuluhan dengan media poster memberikan dampak yang lebih baik daripada tidak menggunakan media. Menurut Rudi susilana dan Cepi Riana (2009) menjelaskan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Dari kajian tiga jurnal diketahui bahwa penelitian Septi Trianasari, dkk, (2018) yang dilakukan terhadap 3 sampel menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari 11,6% sampel dengan katagori meningkat menjadi 53,9%, terjadi peningkatan sebanyak 42,3%. Sedangkan terjadi penurunan sampel dengan katagori pengetahuan kurang dari 69,2% menjadi 11,5%. Terjadi penurunan sebanyak 57,5%. Penelitian Nur Intania Sofianita, dkk (2018) yang dilakukan terhadap 63 sampel menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari 50% sampel dengan katagori baik meningkat menjadi 73%, terjadi peningkatan sebanyak 23%. Terjadi penurunan sampel dengan katagori pengetahuan kurang dari 50% menjadi 27%. Terjadi penurunan sebanyak 23%. Penelitian Soya Hayu Indraswari (2017) yang dilakukan terhadap 2 sampel menunjukkan terjadi

peningkatan pengetahuan dari 6,7% dengan katagori meningkat menjadi 20%, terjadi peningkatan sebanyak 13,3%. Sedangkan terjadi penurunan sampel dengan katagori pengetahuan kurang dari 46,7% menjadi 26,7%. Terjadi penurunan sebanyak 20%. Lebih jelas perubahan pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan media poster dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1
Perubahan Pengetahuan Melalui Penyuluhan Menggunakan Media Poster

Peneliti	Katagori	Sebelum		Sesudah		Perubahan Pengetahuan (%)
		f	%	f	%	
Septi Trianasari, dkk (2018) 26 Siswa	Baik	3	11,6	14	53,9	+42,3
	Cukup	5	19,2	9	34,6	+15,4
	Kurang	18	69,2	3	11,5	-57,5
Nur Intania Sofianita, dkk (2018) 126 Siswa	Baik	63	50	92	73	+23
	Cukup	-	-	-	-	-
	Kurang	63	50	34	27	-23
Soya Hayu Indraswari (2017) 29 Siswa	Baik	2	6,7	6	20	+13,3
	Cukup	14	46,7	15	53,3	+6,6
	Kurang	14	46,7	8	26,7	-20

2. Perubahan pengetahuan yang terjadi melalui penyuluhan dengan menggunakan media leaflet

Selain menggunakan media poster, penggunaan media leaflet juga dapat meningkatkan pengetahuan subjek seperti hasil penelitian. Weni Kurdanti, dkk, (2019) yang dilakukan terhadap 20 sampel menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari 48,79% sampel dengan katagori cukup meningkat menjadi 92,69%, terjadi peningkatan sebanyak 43,9% dan terjadi penurunan sampel dengan katagori pengetahuan kurang dari 51,21% menjadi 7,31%. Terjadi penurunan sebanyak 43,9%. Penelitian Ana Sidik Fatimah, dkk, (2019) yang

dilakukan terhadap 1 sampel menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari 3,04% sampel dengan katagori baik meningkat menjadi 33,33% terjadi peningkatan sebanyak 30,29%. Sedangkan terjadi penurunan sampel sampel dengan katagori pengetahuan kurang dari 54,54% menjadi 6,06%. Terjadi penurunan sebanyak 48,48%. Penelitian Bartalina, (2016) yang dilakukan terhadap 18 sampel menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari 47,37% dengan katagori meningkat menjadi 78,96%, terjadi peningkatan sebanyak 31,59%. Sedangkan terjadi penurunan sampel dengan katagori pengetahuan kurang dari 52,63% menjadi 21,04%. Terjadi penurunan sebanyak 31,59%. Lebih jelas perubahan pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan media leaflet dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2
Perubahan Pengetahuan Melalui Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet

Peneliti	Katagori	Sebelum		Sesudah		Perubahan Pengetahuan (%)
		f	%	f	%	
Weni Kurdanti, dkk, (2019) 41 Siswa	Baik	-	-	-	-	-
	Cukup	20	48,79	38	92,69	+43,9
	Kurang	21	51,21	3	7,31	-43,9
Ana Sidik Fatimah, dkk, (2019) 33 Siswa	Baik	1	3,04	11	33,33	+30,29
	Cukup	14	42,42	20	60,6	+18,18
	Kurang	18	54,54	2	6,06	-48,48
Bartalina, (2016) 38 Siswa	Baik	-	-	-	-	-
	Cukup	18	47,37	30	78,96	+31,59
	Kurang	20	52,63	8	21,04	-31,59

3. Perubahan sikap yang terjadi melalui penyuluhan dengan menggunakan media poster

Selain bertujuan meningkatkan pengetahuan penyuluhan juga bertujuan meningkatkan sikap seseorang terhadap sesuatu objek. Sikap adalah respons

tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik dan sebagainya). Atau sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2012). Media poster merupakan media sehelai kertas atau papan yang berisikan gambar-gambar dengan sedikit kata-kata. Kata-kata dalam poster harus jelas artinya, tepat pesannya dan dapat dengan mudah dibaca. Gambar dalam poster dapat berupa lukisan, ilustrasi, kartun, gambar atau photo. Hasil kajian pustaka menunjukkan beberapa hal seperti dibawah ini.

Penelitian Soya Hayu Indraswari, (2017) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media poster dapat meningkatkan sikap sampel dengan katagori baik dari 92,8% menjadi 100%, meningkat sebanyak 7,2% dan katagori cukup menurun dari 7,2% menjadi tidak ada yang mempunyai sikap cukup. Demikian juga dengan penelitian Nur Intania Sofianita, dkk, (2018) terjadi peningkatan sampel dengan katagori sikap baik sebanyak 46,8% meningkat menjadi 57,1%, terjadi peningkatan sebanyak 10,3%, katagori cukup meningkat menjadi 42,9 dan katagori kurang menurun dari 53,2% menjadi tidak ada yang mempunyai sikap kurang. Lebih jelas perubahan sikap melalui penyuluhan menggunakan media poster dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3
Perubahan Sikap Melalui Penyuluhan Menggunakan Media Poster

Peneliti	Katagori	Sebelum		Sesudah		Perubahan Pengetahuan (%)
		f	%	f	%	
Soya Hayu Indraswari, (2017) 29 Siswa	Baik	27	92,8	29	100	+7,2
	Cukup	2	7,2	-	-	-7,2
	Kurang	-	-	-	-	-
Nur Intania Sofianita, dkk, (2018) 126 Siswa	Baik	59	46,8	72	57,1	+10,3
	Cukup	-	-	54	42,9	+42,9
	Kurang	67	53,2	-	-	-53,2

4. Perubahan sikap yang terjadi melalui penyuluhan menggunakan dengan media leaflet

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin Azwar (2010) sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu penyuluhan media leaflet mempengaruhi sikap anak sekolah. Penelitian Weni Kurdanti, dkk, (2019) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media leaflet dapat meningkatkan sikap sampel dengan katagori cukup 46,34% menjadi 75,61%, meningkat sebanyak 29,27% dan katagori kurang menurun dari 53,66% menjadi 24,39%, terjadi penurunan sebanyak 29,27%. Lebih jelas perubahan sikap melalui penyuluhan menggunakan media leaflet dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4
Perubahan Sikap Melalui Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet

Peneliti	Katagori	Sebelum		Sesudah		Perubahan Pengetahuan (%)
		f	%	f	%	
Weni Kurdanti, dkk, (2019) 41 Siswa	Baik	-	-	-	-	-
	Cukup	19	46,34	31	75,61	+29,27
	Kurang	22	53,66	10	24,39	-29,27

B. Pembahasan

Dari tiga jurnal penelitian yang meneliti mengenai perubahan pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan media poster terjadi peningkatan pengetahuan dengan katagori baik berkisar 13,3%-42,3%, katagori cukup terjadi peningkatan berkisar 6,6%-15,4% dan katagori kurang terjadi penurunan berkisar 20%-57,5%.

Menurut (Nana Sudjana dkk, 2010) media poster yaitu menjelaskan bahwa poster adalah sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. Media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Kelebihan dari media poster tersebut adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan dan pembuatannya mudah dan harganya murah.

Hasil dari tiga jurnal penelitian mengenai perubahan pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan leaflet terjadi peningkatan pengetahuan katagori baik

sebesar 30,29%, katagori cukup terjadi peningkatan berkisar 18,18%-43,99%, dan katagori kurang terjadi penurunan berkisar 31,59%-48,48%.

Media cetak leaflet merupakan bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit berisikan materi-materi pembelajaran. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan pengemasan materi pembelajaran sebaiknya ditentukan terlebih dahulu tujuan yang harus dicapai baik tujuan dalam bentuk perubahan prilaku maupun peningkatan hasil belajar, kelebihan dari media leaflet tersebut adalah tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman dan, meningkatkan gairah belajar.

Hasil dari dua jurnal mengenai sikap pengetahuan melalui penyuluhan menggunakan poster terjadi peningkatan sikap pada katagori baik berkisar 7,2%-10,3%, pada katagori cukup terjadi peningkatan berkisar antara 7,2%-42,9% dan katagori kurang terjadi penurunan sebesar 53,2%.

Sikap dengan penyuluhan menggunakan media poster merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung. Tujuan penyuluhan untuk melihat perubahan sikap menggunakan berbagai media salah satunya adalah poster.

Dari satu jurnal mengenai perubahan sikap melalui penyuluhan menggunakan leaflet terjadi peningkatan sikap pada katagori cukup sebesar 29,27% dan katagori kurang terjadi penurunan sebesar 29,27%.

Menurut Sumarwan (2014), sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Menurut Azwar (2013) faktor - faktor yang mempengaruhi sikap, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, factor emosional.